

Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan *Electronic Wallet* dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Metro)

Arum Mutiara Hardy¹, Nedi Hendri², Elmira Febri Darmayanti³

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung Indonesia

³ Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung Indonesia

E-mail: arummutiarahardy@gmail.com¹

nedihendri1981@gmail.com²

efdarmayanti@gmail.com³

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history:

Received 01 Februari 2023

Received in Revised 10 Maret 2023

Accepted 10 Mei 2023

Keyword's Financial Literacy, Use of Electronic Wallet, Self-Control, Consumptive Behavior

This study aims to analyze Financial Literacy (1), Use of Electronic Wallet (2), and Self-Control (3) on Consumptive Behavior in Students of the Bachelor of Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Metro. The population in this study were 268 respondents. The sampling technique in this research used several respondent criteria to obtain a sample of 160 respondents. The data in this study used SPSS version 22 with multiple linear regression analysis testing. The results of this study indicate that financial literacy, use of electronic wallets, and self-control have a partial or simultaneous effect on consumptive behavior in Students of the Bachelor of Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Metro.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Literasi Keuangan (1), Penggunaan *Electronic Wallet* (2), dan Kontrol Diri (3) terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. Populasi pada penelitian ini sebanyak 268 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan beberapa kriteria responden sehingga memperoleh sampel sebanyak 160 responden. Data dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 22 dengan pengujian analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, penggunaan *electronic wallet*, dan kontrol diri berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.

Expensive: Jurnal Akuntansi dan Keuangan

Website: <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/expensive>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: arummutiarahardy@gmail.com

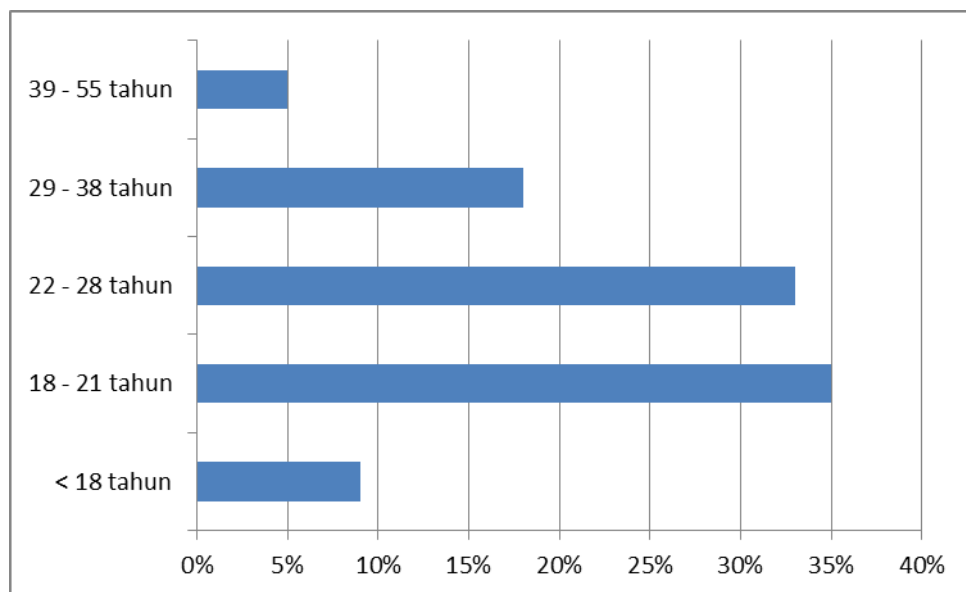
Peer review under responsibility of Expensive: Journal of Accounting and Finance 2829 – 4907

PENDAHULUAN

Perilaku konsumtif mahasiswa sangat terpengaruh oleh perkembangan zaman yang semakin canggih, teknologi yang berkembang sangat cepat saat ini juga memberikan dampak positif bagi mahasiswa, serta tingkat literasi mahasiswa diikuti dengan tingkat penghasilan yang semakin meningkat. Menurut penelitian bahwa generasi milenial merupakan pengguna terbesar pengguna internet dan *e-commerce* atau belanja online (Islahuddin and Syaifudin, N, 2020).

Perilaku konsumtif adalah kecenderungan manusia untuk mengkonsumsi dan mengoleksi yang tidak terbatas, dimana manusia lebih mementingkan keinginan daripada kebutuhan. Perilaku konsumtif berpengaruh dan memiliki dampak yang bertahan lama pada kehidupan masyarakat. Menurut (Wahyudi, 2013) konsumsi tidak lagi terjadi karena produk tersebut benar-benar dibutuhkan, tetapi konsumsi dilakukan karena alasan lain seperti mengikuti tren *fashion*, sekedar mencoba produk baru, agar mendapatkan pengakuan sosial dan sebagainya.

Menurut hasil riset populix, usia yang melakukan aktivitas belanja online didominasi oleh generasi yang berusia 18 sampai 21 tahun. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut:



Gambar 1.1 Tren Belanja Online Masyarakat Indonesia

Sumber: Riset Populix (2020)

Pada Gambar 1.1 intensitas tren belanja online berdasarkan kelompok usia didominasi oleh kalangan usia 18 sampai 21 tahun dengan perolehan 35%, sedangkan mahasiswa termasuk dalam kategori tersebut, pada kalangan usia ini mahasiswa sudah mulai mantap dan stabil, dan pada usia tersebut mahasiswa juga sudah mulai dituntut untuk memiliki kontrol diri yang baik sehingga mahasiswa dapat mempelajari apa yang diharapkan oleh kelompok dan kemudian mau membentuk perilakunya agar sesuai dengan harapan sosial serta dapat mengatasi berbagai hal yang akan terjadi. Selanjutnya, siswa mulai mengetahui tujuan hidup mereka karena mereka memiliki pemahaman yang kuat tentang siapa mereka dan apa yang mereka inginkan dari kehidupan. Tidak ada perbedaan dalam cara pria dan wanita mengembangkan kecenderungan mereka untuk mengkonsumsi yang tidak terbatas.

Menurut beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh (Astuti, 2016), (Ramadhani, 2016), (Dikria, 2016), (Fattah, 2017) dan (Nainggolan, 2022) Keputusan seseorang dalam berperilaku konsumtif dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu literasi keuangan, *electronic wallet* dan kontrol diri. Pertama, literasi keuangan itu penting dan tidak bisa dipisahkan dari proses pengelolaan keuangan. Pemahaman literasi keuangan dinilai sangat penting bagi generasi milenial yang selama ini dikenal boros dan kurang mengelola keuangan dengan baik (Beritasatu.com, 2017). Oleh karena itu, generasi milenial harus mempersiapkan diri dengan asuransi dan investasi sebagai modal membangun masa depan. Dimensi yang termasuk dalam literasi keuangan terdiri dari uang dan transaksi, perencanaan dan pengelolaan keuangan, risiko dan manfaat, serta lanskap ekonomi, dimana kemampuan keempat dimensi tersebut merupakan komponen yang dinilai yang menentukan kemampuan seseorang dalam merencanakan dan mengelola perekonomian. masa depan (Dikria and Mintarti, 2016). Salah satu kriteria kemajuan suatu bangsa adalah penilaian literasi keuangan. Literasi keuangan dapat dijadikan sebagai kebijakan untuk mendongkrak perekonomian negara bagi pemerintah.

Kedua, *Electronic Wallet* adalah dompet elektronik yang merupakan jenis pembayaran elektronik melalui *smartphone*. *Electronic Wallet* merupakan bagian dari *lifestyle* mahasiswa khususnya dalam berbagai hal sehari-hari mulai dari mini market hingga *mall* maupun belanja *online*. Timbulnya digitalisasi berbentuk uang ini mendapatkan dampak positif dan negatif kepada mahasiswa sebagai pengguna *Electronic Wallet*. Keuntungan yang didapat oleh pengguna yang menggunakan *Electronic Wallet* dapat membuat pertumbuhan digitalisasi berbentuk uang ini semakin meningkat baik untuk pengguna maupun penyedia. Keuntungan menggunakan dompet elektronik adalah penjual tidak harus menyiapkan uang kembalian, pengguna tidak perlu membawa dompet saat berbelanja. *Electronic wallet* berkembang dengan munculnya e-commerce dan pasar seperti Shopee, Tokopedia, dan Bukalapak di Indonesia. Alat pembayaran produk/jasa yang dibeli konsumen dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja menggunakan *smartphone* cukup dengan menambah saldo *electronic wallet*. Setiap toko online memiliki tempat untuk mengisi saldo seperti ShoppePay, Dana, Ovo. Bank juga telah membuka platform *electronic wallet* mereka dan bermitra dengan perusahaan *merchant* tertentu untuk melakukan transaksi tanpa pengurangan biaya.

Ketiga, kontrol diri adalah bagaimana individu mengendalikan tindakan, persepsi, dan keputusannya. Orang yang memiliki disiplin diri akan berpikir sebelum membeli apakah barang tersebut benar-benar diperlukan. Kontrol diri diartikan sebagai keahlian pengendalian diri untuk menyusun, mengatur dan membimbing serta mengarahkan bentuk perilaku yang membawa individu kearah konsekuensi positif (Diba, 2013). Keahlian pengendalian diri berkaitan dengan bagaimana seseorang mengendalikan emosi dan dorongan dalam dirinya. Terdapat tiga tingkatan dalam kontrol diri pada remaja yaitu kontrol diri tingkat lemah, sedang dan kuat (Sidik, 2015). Mahasiswa yang memiliki kontrol diri yang lemah yaitu mahasiswa yang tidak dapat mengendalikan emosi pada diri mereka sendiri. Membuat keputusan berdasarkan emosi sesaat dan bukan berdasarkan suatu hal yang diyakini.

Mahasiswa yang memiliki kontrol diri yang lemah akan sulit untuk menghadapi hal seperti diskon atau *cashback* yang besar sehingga akan langsung memutuskan untuk membeli walaupun barang tersebut tidak dibutuhkan. Mereka juga akan membuat keputusan untuk membeli barang-barang bermerek, up to date dan menarik perhatian tanpa adanya pertimbangan terdahulu.

Oleh karena itu, pada penelitian ini Penulis mencoba untuk mengangkat judul penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan *Electronic Wallet* dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa”.

Theory of Planned Behavior (TPB)

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behaviour*) adalah pengembangan dari Teori Perilaku Beralasan (*Theory of Reasoned Action*) yang telah dikemukakan sebelumnya oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun 1975. Teori perilaku terencana adalah kerangka konseptual yang dimaksudkan untuk menjelaskan faktor tertentu yang mempengaruhi perilaku. Dalam kebanyakan kasus, perilaku seseorang dapat dipahami berdasarkan teori mereka. Penelitian di bidang sistem informasi, kesehatan, ekonomi, keuangan, dan sumber daya manusia semuanya memanfaatkan gagasan perilaku terencana.

Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif adalah suatu perbuatan dimana barang-barang yang diperoleh bukan untuk memenuhi kebutuhan melainkan untuk memenuhi keinginan. Tindakan ini dilakukan secara berlebihan, menghasilkan pemborosan dan inefisiensi dalam hal biaya. Konsumtif adalah tindakan yang mengacu pada konsumsi barang dan jasa dalam jumlah yang tidak dapat dibenarkan atau berlebihan. (Gumulya dan Widiastuti, 2013). Hal yang persis sama terjadi dengan siswa perempuan yang merupakan bagian dari generasi muda. Perilaku konsumtif pada mahasiswi dapat dipahami jika mahasiswi dianggap berada pada masa transisi dalam proses pencarian jati diri.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang menggunakan data primer melalui kuesioner. Menurut (Sugiyono, 2019:8) Penelitian Kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan melalui filosofi positivisme digunakan dalam populasi atau sampel data tertentu dengan menggunakan alat penelitian kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian kuantitatif deskriptif bertujuan agar peneliti bisa mendapatkan data berupa angka-angka yang digunakan untuk mempelajari implikasi literasi keuangan, penggunaan *electronic wallet* dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif. Metode pengumpulan data menggunakan metode survei. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 268 mahasiswa dan peneliti memutuskan untuk menggunakan rumus *slovin* dan menghasilkan jumlah responden sebanyak 160 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	160	28,00	50,00	47,1938	4,00235
Penggunaan Ewallet	160	22,00	50,00	44,5687	5,15742
Kontrol Diri	160	28,00	50,00	41,6562	6,25058
Perilaku Konsumtif	160	25,00	50,00	43,8688	6,65136
Valid N (listwise)	160				

Sumber: Output Data SPSS 22 (2023)

Berdasarkan tabel 1. Di atas dapat diketahui informasi secara jelas antara per variabel penelitian mengenai nilai range, maksimum, minimum, mean dan standar deviasinya. Statistik deskriptif digunakan untuk memberi gambaran umum mengenai literasi keuangan, penggunaan *electronic wallet*, kontrol diri dan perilaku konsumtif.

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9,214	2,940		-3,134	,002
	Literasi Keuangan	,264	,081	,159	3,263	,001
	Penggunaan Ewallet	,315	,063	,244	4,964	,000
	Kontrol Diri	,638	,055	,599	11,634	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: Output Data SPSS 22 (2023)

1) Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro

Berdasarkan Hasil Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai koefisien untuk variabel pengukur literasi keuangan sebesar 0,264. Nilai ini bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang positif antara variabel literasi keuangan dan konsumsi. Nilai signifikansi variabel literasi keuangan sebesar 0,001 (kurang dari 0,05), nilai thitung literasi keuangan > dari ttabel yaitu $3,263 > 1,65468$. Oleh karena itu, berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pola konsumsi mahasiswa akuntansi tahun pertama di Universitas Muhammadiyah Metro.

2) Penggunaan *Electronic Wallet* tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro

Berdasarkan nilai koefisien untuk variabel Penggunaan *electronic wallet* sebesar 0,315% seperti terlihat pada Tabel 2. Nilai ini bernilai positif yang menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara penggunaan dan konsumsi *electronic wallet*. Walaupun variabel Penggunaan *electronic wallet* memiliki nilai signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05) dan nilai thitung sebesar 4,964, nilai thitung

Penggunaan *electronic wallet* > dari ttabel yaitu $4,964 > 1,65468$. Oleh karena itu, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan *electronic wallet* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pola konsumsi mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro.

3) Penggunaan kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro

Berdasarkan nilai koefisien variabel kontrol diri sebesar 0,638, seperti terlihat pada Tabel 2. Nilai ini bertanda positif, menunjukkan adanya hubungan yang positif antara variabel pengukur kontrol diri dengan perilaku konsumtif. Walaupun nilai signifikansi variabel kontrol diri sebesar 0,000 (kurang dari 0,05), nilai thitung kontrol diri > dari ttabel yaitu $11,634 > 1,65468$. Kesimpulan yang dapat ditarik dari temuan tersebut adalah bahwa kontrol diri secara substansial berpengaruh terhadap pola konsumsi mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro.

Uji Signifikansi Simutan (Uji F)

Tabel 3 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5598,738	3	1866,246	202,810	,000 ^b
	Residual	1435,505	156	9,202		
	Total	7034,244	159			

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

b. Predictors: (Constant), Kontrol Diri, Literasi Keuangan, Penggunaan Ewallet

Sumber: Output Data SPSS 22 (2023)

Penilaian secara simultan variabel yang mewakili literasi keuangan (X_1), penggunaan *electronic wallet* (X_2), dan kontrol diri perilaku konsumtif (X_3) pada mahasiswa akuntansi menghasilkan hasil sebagai berikut (Uji F). Fhitung sama dengan 202.810 dengan tingkat signifikansi 0,000 dan Ftabel sama dengan 2,66 seperti terlihat pada tabel sebelumnya. Jika H_4 benar, maka perilaku konsumtif (Y) secara bersama-sama dipengaruhi oleh literasi keuangan (X_1), penggunaan *electronic wallet* (X_2), dan kontrol diri (X_3).

PEMBAHASAN

1. Pengaruh literasi keuangan (X_1) terhadap perilaku konsumtif (Y)

Hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini adalah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa S1 Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Metro. Bahwa tingkat literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Persamaan regresi, sementara itu, menunjukkan arah yang menggembirakan. Temuan penelitian memberikan dukungan untuk teori pertama. Studi ini menemukan bahwa tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dikaitkan dengan kebiasaan belanja yang kurang boros. Memiliki literasi keuangan berarti memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk mengatasi masalah keuangan umum dan membuat keputusan keuangan yang tepat. Mahasiswa dengan pemahaman yang kuat tentang keuangan pribadi lebih mampu merencanakan masa depan, menghindari hutang, dan mengekang kecenderungan mereka untuk menghabiskan uang secara

boros (Ramadhani, 2016).

2. Pengaruh penggunaan *Electronic Wallet* (X₂) terhadap perilaku konsumtif (Y)

Hipotesis kedua yang diajukan pada penelitian ini adalah penggunaan *electronic wallet* berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro. sehingga dihipotesiskan akan berpengaruh pada kebiasaan belanja mereka. Hipotesis kedua dikonfirmasi oleh temuan penelitian. Mahasiswa S1 Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Metro menunjukkan bukti pola konsumsi yang terpengaruh. Ini menunjukkan bahwa penggunaan *electronic wallet* memiliki timbal balik dengan perubahan perilaku konsumtif.

3. Pengaruh kontrol diri (X₃) terhadap perilaku konsumtif (Y)

Hipotesis ketiga yang diajukan pada penelitian ini adalah kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro. Berdasarkan hasil penelitian hipotesis ketiga dinyatakan diterima. Hipotesis ketiga divalidasi oleh temuan penelitian. Mahasiswa di tahun pertama Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Metro menunjukkan bukti pola konsumsi yang terpengaruh. Akibatnya, jika seseorang melatih lebih banyak pengendalian diri, efek yang dihasilkan pada kebiasaan konsumsinya akan terlihat. Siswa di tahun terakhir sekolah menengah sering kali kurang memiliki kontrol diri.

4. Pengaruh literasi keuangan (X₁), penggunaan *Electronic Wallet* (X₂), kontrol diri (X₃) terhadap perilaku konsumtif (Y)

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan (X₁), Penggunaan *Electronic Wallet* (X₂) dan Kontrol Diri (X₃) berpengaruh secara bersama-sama terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro (Y). Dari hasil tes yang membandingkan pengaruh dua faktor independen pada satu variabel dependen (Uji F). Data SPSS versi 22 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi hipotesis keempat kurang dari 0,05, sehingga diterima. Hasil dari uji t keterkaitan antar teori, penelitian terdahulu untuk variabel literasi keuangan, penggunaan *electronic wallet* dan kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa akuntansi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Bersumber pada hasil dan pembahasan penelitian diatas, tentang literasi keuangan, penggunaan *electronic wallet*, serta kontrol diri yang mempengaruhi perilaku konsumtif dapat disimpulkan sebagai berikut: Literasi Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro. Penggunaan *Electronic Wallet* berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro. Kontrol diri berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro. Literasi Keuangan, Penggunaan *Electronic Wallet* dan Kontrol Diri berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat penulis berikan yaitu: Bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro diharapkan agar dapat menerapkan pengetahuan mengenai literasi keuangan agar dapat menerapkan ilmu akuntansi mengenai perencanaan keuangan (budgeting) dalam kehidupannya sehari-hari agar terhindar dari permasalahan keuangan. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel lain yang dianggap dapat mempengaruhi perilaku konsumtif disarankan menggunakan beberapa variabel lainnya seperti lifestyle, uang saku, dan pendapatan orang tua untuk mengetahui faktor lain yang mempengaruhi perilaku konsumtif. Selain itu ruang lingkup dari penelitian diperluas lagi sehingga pengambilan sampel dapat lebih beragam dan bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Islahuddin and Syaifudin, N (2020) 'Pasar e-commerce Terbesar Indonesia dari Milenial.' Available at: Retrieved from lokadata website: <https://lokadata.id/artikel/pasar-e-commerceterbesar-indonesia-dari-milenialg>.
- Wahyudi (2013) 'Tinjauan Tentang Perilaku Konsumtif Remaja Pengunjung Mall Samarinda Central Plaza', *eJournal Sosiologi*, 1(4), pp. 26–36.
- Astuti, R.P.F. (2016) 'Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi dan Life Style Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro'.
- Ramadhani, R.H. (2016) 'Pengaruh Literasi Keuangan, Electronic Money, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Strata-1 Manajemen Universitas Sumatera Utara)'.
- Dikria, O. and Mintarti (2016) 'Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013'.
- Fattah, F.A. (2017) 'Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta'.
- Nainggolan, H. (2022) 'Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Pekerja Produksi PT Pertamina Balikpapan', *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), pp. 810–826. Available at: <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.574>.
- Dikria, O. and Mintarti (2016) 'Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013'.
- Diba, D.S. (2013) 'Peranan Kontrol Diri Terhadap Pembelian Impulsif pada Remaja Berdasarkan Perbedaan Jenis Kelamin di Samarinda', *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(3). Available at: <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v1i3.3330>.
- Sidik, M.A. (2015) 'SKIPSI Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Ekonomi (S.E)'.

Gumulya, J. and Widiastuti, M. (2013) 'Pengaruh Konsep Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Esa Unggul', 11.

Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta